

PERENCANAAN DAN DESAIN RUANG PARKIR DI PASAR INPRES GOKAT LAURA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA

Cokorda Putra Wirasutama^{1*}, Ni Ketut Sri Astatu Sukawati², Gustiyanus Dama Lolu³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mahasarakswati Denpasar
Email: cokputra@unmas.ac.id

ABSTRAK: Pasar Inpres Gokat Laura merupakan salah satu dari delapan pasar kecamatan di Kabupaten Sumba Barat Daya yang berfungsi sebagai pusat pemenuhan kebutuhan harian masyarakat. Aktivitas pasar yang tinggi berdampak langsung pada area parkir yang belum tertata secara optimal. Kondisi ini diperburuk oleh tidak adanya penanda petak parkir yang jelas, sehingga penempatan kendaraan menjadi semrawut dan mengurangi kenyamanan pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk merancang tata letak (desain) area parkir yang teratur dan efektif di Pasar Inpres Gokat Laura. Metode penelitian yang digunakan adalah survei lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data primer karakteristik parkir, meliputi volume kendaraan, durasi, akumulasi parkir, serta inventarisasi luas lahan eksisting. Berdasarkan analisis data, dirancang tiga alternatif desain penataan petak parkir. Hasil penelitian menetapkan alternatif desain pertama sebagai rancangan terpilih, karena dinilai paling optimal dalam aspek keamanan, kenyamanan, dan efisiensi ruang parkir.

Kata kunci: Parkir, Desain, Pasar Inpres Gokat Laura.

ABSTRACT: *Inpres Gokat Laura Market is one of eight sub-district markets in Southwest Sumba Regency which functions as a center to meet the daily needs of the community. High market activity has a direct impact on parking areas that have not been optimally arranged. This condition is exacerbated by the absence of clear parking markers, so that vehicle placement becomes chaotic and reduces visitor comfort. This research aims to design an orderly and effective parking area layout (design) at the Gokat Laura Presidential Market. The research method used is a direct field survey to collect primary data on parking characteristics, including vehicle volume, duration, parking accumulation, and inventory of existing land area. Based on data analysis, three alternative design options for parking lot arrangement were designed. The results of the study determined the first design alternative as the selected design, because it was considered the most optimal in terms of safety, comfort, and efficiency of the parking space.*

Keywords: *Parking, Design, Inpres Gokat Laura Market.*

PENDAHULUAN

Salah satu dari empat kabupaten dan kota di Sumba, di Provinsi Nusa Tenggara Timur, adalah Kabupaten Sumba Barat Daya. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sumba Barat di sisi timur. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Sumba Barat Daya, luas wilayahnya mencapai 1.445,32 km². Jumlah penduduk di Kabupaten Sumba Barat Daya tercatat sebanyak 320.554 jiwa (BPS Kabupaten Sumba Barat Daya, 2022). Pertumbuhan jumlah penduduk di daerah ini telah mendorong perluasan fasilitas pelayanan, salah satunya adalah pasar.

Secara umum, pasar berfungsi sebagai tempat interaksi antara pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi barang dan jasa. Salah satu pasar yang terdapat di Kabupaten Sumba Barat Daya adalah Pasar Inpres Gokat Laura, yang terletak di Jalan Weelaingo, Kota Waitabula. Pasar ini adalah salah satu dari delapan pasar kecamatan yang terdapat di wilayah tersebut. Pasar Inpres Gokat Laura

menawarkan berbagai kebutuhan pangan dan sandang. Aktivitas jual beli yang tinggi di pasar ini menuntut adanya prasarana yang memadai untuk mendukung operasionalnya. Salah satu fasilitas transportasi yang sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan di Pasar Inpres Gokat Laura adalah area parkir. Meningkatnya jumlah pengunjung ke pasar ini berpotensi menyebabkan lonjakan volume kendaraan, sehingga kebutuhan akan lahan parkir juga meningkat. Pasar Inpres Gokat Laura dilengkapi dengan fasilitas parkir, yaitu parkir dalam pasar (*off street*).

Saat ini, area parkir di Pasar Inpres Gokat Laura belum terorganisir dengan baik untuk kendaraan sepeda motor, mobil penumpang, dan mini bus. Hal ini menyebabkan banyak pengunjung pasar yang tidak memarkirkan kendaraan mereka dengan benar. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kemacetan dan menghambat aktivitas di Pasar Inpres Gokat Laura. Selain itu, situasi ini juga membuat pengunjung tidak merasakan rasa aman dan

nyaman. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah parkir yang tidak teratur dan memberikan keamanan serta kenyamanan bagi pengguna, diperlukan perbaikan dalam pengelolaan arus kendaraan parkir di Pasar Inpres Gokat Laura di masa mendatang.

Jalan Weelaingo memiliki lebar 6-meter tanpa adanya marka jalan. Dengan kondisi jalan yang padat setiap hari pasar dan keterbatasan area parkir yang ada, penulis mengidentifikasi terdapat masalah terkait penggunaan lahan yang belum optimal. Dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni merancang desain SRP yang sesuai dengan kebutuhan.

Perencanaan

Perencanaan adalah proses penetapan berbagai tujuan, batasan strategi, kebijakan, dan rencana terperinci untuk mencapainya. Ini mencakup pencapaian organisasi dalam menerapkan keputusan, melakukan evaluasi kinerja, dan memberikan umpan balik terkait pengenalan siklus rencana baru (George Steiner, 2021). Namun, menurut Adler (1999) dalam Rustiadi (2008:339), perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya.

Perencanaan dapat didefinisikan secara sederhana sebagai proses berpikir rasional dan membuat keputusan sebelum melakukan berbagai tindakan yang telah direncanakan. Proses ini akan membantu setiap orang dalam memproyeksikan masa depan dan menentukan cara terbaik untuk bertindak dalam situasi apa pun. Perencanaan sangat penting karena dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan.

Fasilitas dan Pola Parkir

Tempat parkir di luar jalan dapat berupa tempat parkir motor atau mobil. Beberapa tempat tertentu, seperti mal, area komersial, dan kompleks perkantoran, sering kali memiliki fasilitas parkir yang terbuka untuk umum (Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996). Selain membantu arus lalu lintas berjalan lancar, fasilitas ini dirancang untuk memberikan tempat bagi kendaraan untuk beristirahat. Tempat parkir dapat dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

1. Berdasarkan Penempatannya

a. Parkir di tepi jalan (*On street parking*)

Parkir di tepi jalan merujuk pada penggunaan sisi jalan sebagai area untuk memarkir kendaraan. Meskipun memiliki sejumlah kelemahan, seperti mengganggu arus lalu lintas yang dapat menyebabkan penundaan atau kemacetan, keberadaannya tetap penting karena banyak lokasi, seperti sekolah, toko, dan tempat ibadah, yang sering kali tidak memiliki area parkir yang memadai.

b. Parkir di luar jalan (*Off street parking*)

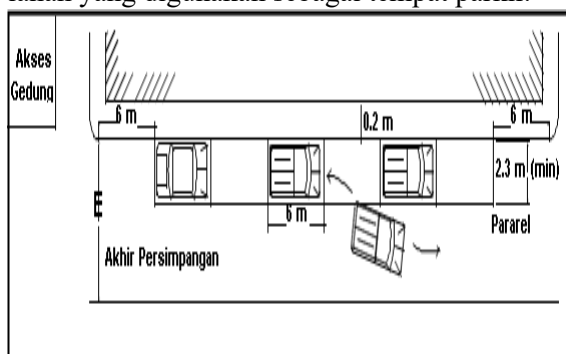
Parkir di luar jalan mencakup area tertentu seperti pusat perbelanjaan, bisnis, dan perkantoran yang memiliki tempat parkir umum.

Berbagai pola parkir dapat dibedakan sebagai berikut:

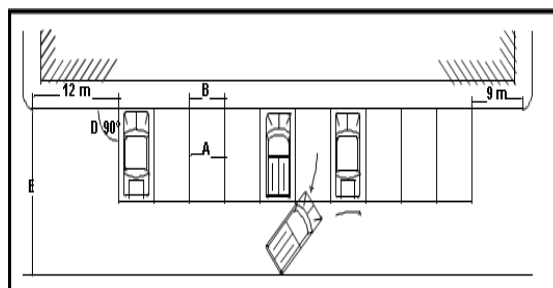
a) Parkir kendaraan satu sisi

Parkir paralel

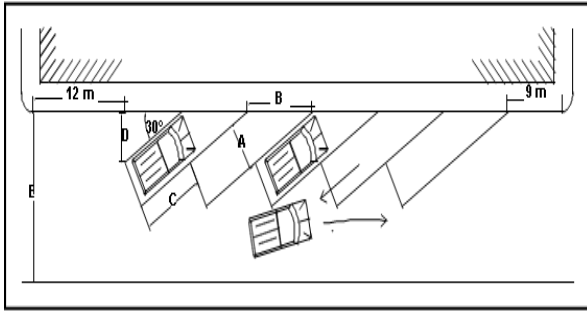
Pola ini menawarkan keuntungan dalam hal kurangnya ruang untuk manuver kendaraan saat parkir dan keluar dari area, tetapi kapasitasnya cukup terbatas dan bergantung pada panjang lahan yang digunakan sebagai tempat parkir.



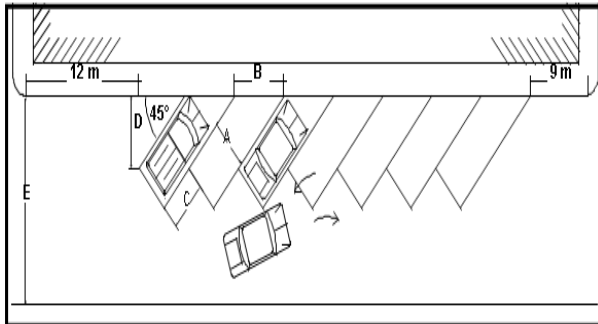
Gambar 1. SRP dengan posisi paralel
(Sumber : Dirjen Transportasi Darat, 1998)



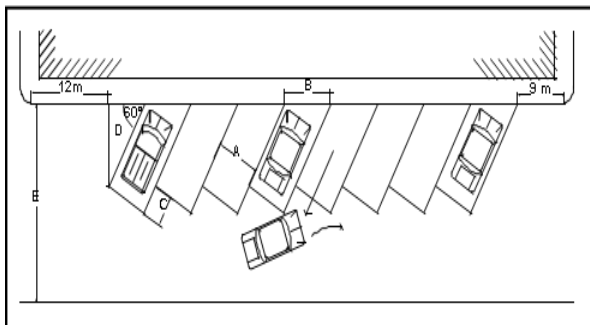
Gambar 2. SRP dengan sudut 90°
(Sumber : Dirjen Transportasi Darat, 1998)



Gambar 3. SRP dengan sudut 30°
(Sumber : *Dirjen Transportasi Darat, 1998*)

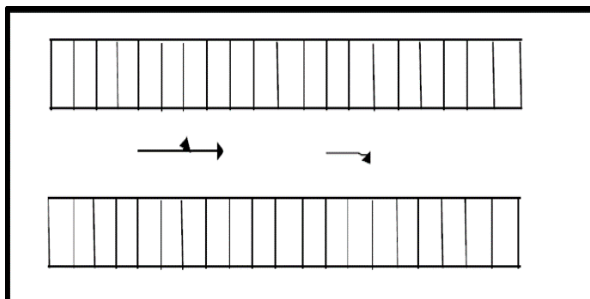


Gambar 4. SRP dengan sudut 45°
(Sumber : *Dirjen Transportasi Darat, 1998*)

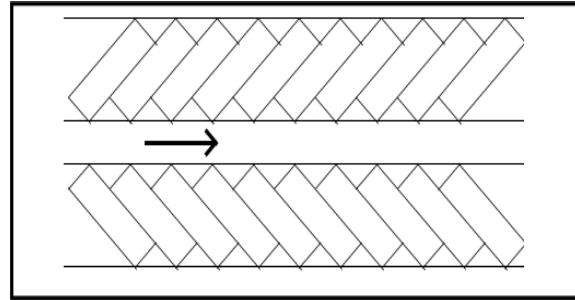


Gambar 5. SRP dengan sudut 60°
(Sumber : *Dirjen Transportasi Darat, 1998*)

b) SRP kendaraan dua sisi



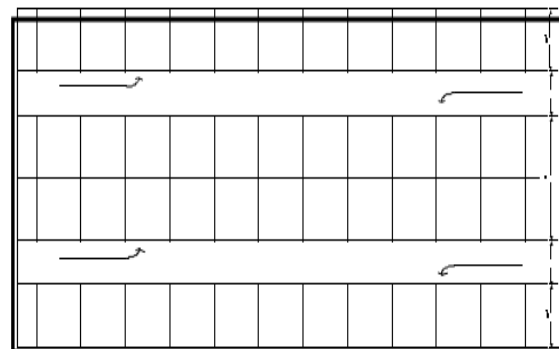
Gambar 6. SRP dengan sudut 90°
(Sumber : *Dirjen Transportasi Darat, 1998*)



Gambar 7. SRP dengan sudut 30° , 45° dan 60°
(Sumber : *Dirjen Transportasi Darat, 1998*)

c) Pola SRP pulau

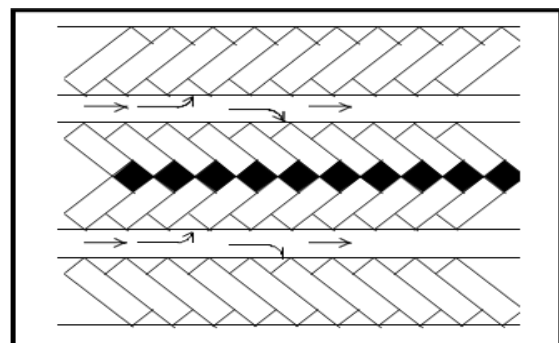
Pola parkir ini digunakan ketika terdapat ruang yang cukup luas.



Gambar 8. SRP dengan sudut 90°
(Sumber : *Dirjen Transportasi Darat, 1998*)

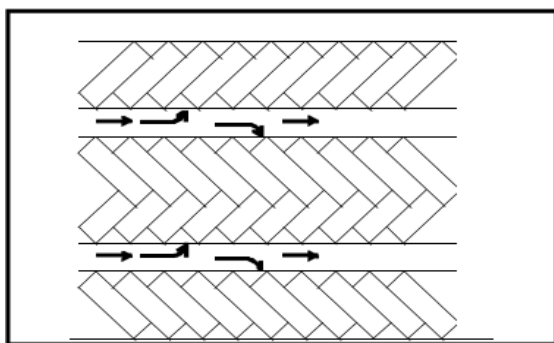
Pola SRP dengan sudut 45° ada tiga macam, yaitu:

1. Parkir berbentuk tulang ikan tipe A



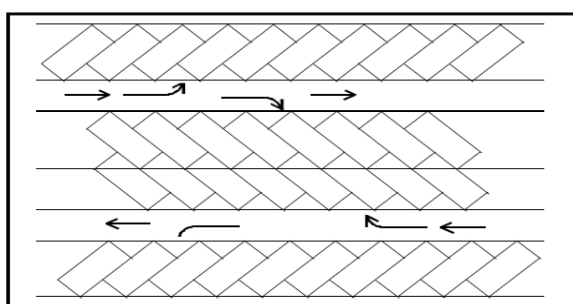
Gambar 9. Berbentuk tipe A dengan sudut 45°
(Sumber : *Dirjen Transportasi Darat, 1998*)

2. Parkir berbentuk sirip ikan tipe B



Gambar 10. Berbentuk tipe B dengan sudut 45°
(Sumber : Dirjen Transportasi Darat, 1998)

3. Parkir berbentuk sirip ikan tipe C



Gambar 11. Berbentuk sirip tipe C dengan sudut 45°

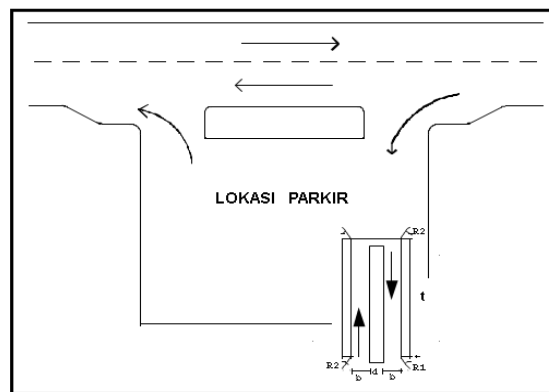
(Sumber : Dirjen Transportasi Darat, 1998)

Jalur Masuk dan Keluar

Ukuran lebar pintu keluar-masuk ditetapkan sebesar 3 meter, sedangkan panjangnya harus cukup untuk menampung tiga mobil secara berurutan dengan jarak antar mobil sekitar 1,5 meter. Dengan demikian luas minimum untuk pintu keluar-masuk adalah 15 meter.

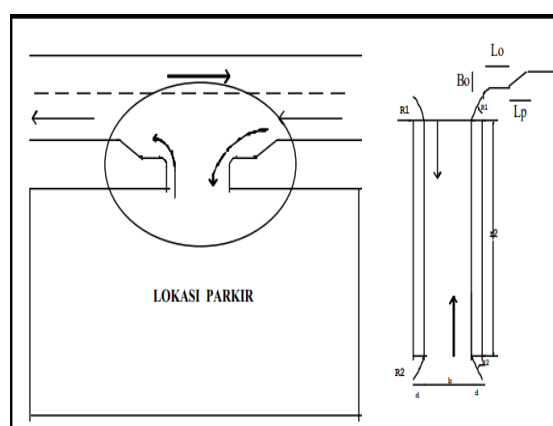
1. Pintu Masuk dan Keluar Terpisah

	Satu arah		Dua arah
b	3,00 – 3,50 m	b	6,00 m
d	0,80 – 1,00 m	d	0,80 – 1,00 m
R	6,00 – 6,50 m	R	3,50 – 5,00 m
r	3,50 – 4,00 m	R	1,00 – 2,50 m



Gambar 12. Pintu masuk dan keluar terpisah
(Sumber : Dirjen Transportasi Darat, 1998)

2. Pintu Masuk dan Keluar Menjadi Satu



Gambar 13. Pintu masuk dan keluar menjadi satu

(Sumber : Dirjen Transportasi Darat, 1998)

METODE PENELITIAN

Penelitian dimulai dengan mempelajari berbagai kajian, yang akan berfungsi sebagai panduan dan referensi selama proses pelaksanaan penelitian. Selanjutnya, lokasi dipilih untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penyusunan laporan akhir. Penelitian ini menggunakan survei lapangan. Survei akan melacak dimensi lahan parkir, informasi tentang kendaraan yang masuk dan keluar, serta kendaraan yang sudah ada. Tujuannya adalah untuk menentukan desain dan kapasitas parker yang paling efisien dan optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasar Inpres Gokat Laura memiliki luas area parkir sebesar $1.229,97 \text{ m}^2$ yang akan dijadikan lokasi penelitian dalam skripsi ini. Saat ini, area parkir di Pasar Inpres Gokat Laura belum memiliki pengaturan yang memadai untuk kendaraan sepeda motor, mobil penumpang,

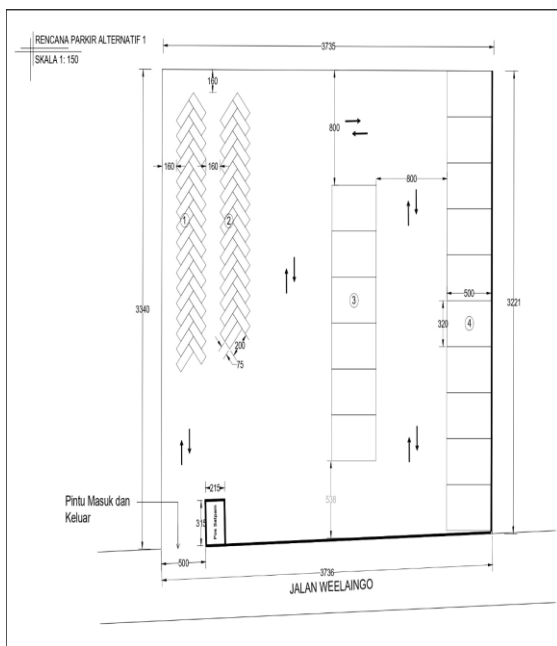
dan mini bus. Oleh karena itu, penulis akan menyajikan tiga desain parkir yang ideal untuk Pasar Inpres Gokat Laura berdasarkan indeks parkir yang diperoleh, yaitu 0,296 untuk sepeda motor dan 0,733 untuk mobil penumpang serta mini bus.

Tabel 1. Rencana Desain Parkir Alternatif 1

No	Titik Area Parkir	Jumlah Petak	Sudut Derajat Parkir	Ukuran Petak (m)
2	Area Titik 1	34	45°	0,75 x 2,00
3	Area Titik 2	31	45°	0,75 x 2,00
Total		65		97,5 m ²

Tabel 2. Rencana Desain Parkir Alternatif 1

No	Titik Area Parkir	Jumlah Petak	Sudut Derajat Parkir	Ukuran Petak (m)
1	Area Titik 3	10	90°	3,20 x 5,00
2	Area Titik 4	6	90°	3,20 x 5,00
Total		16		256 m ²



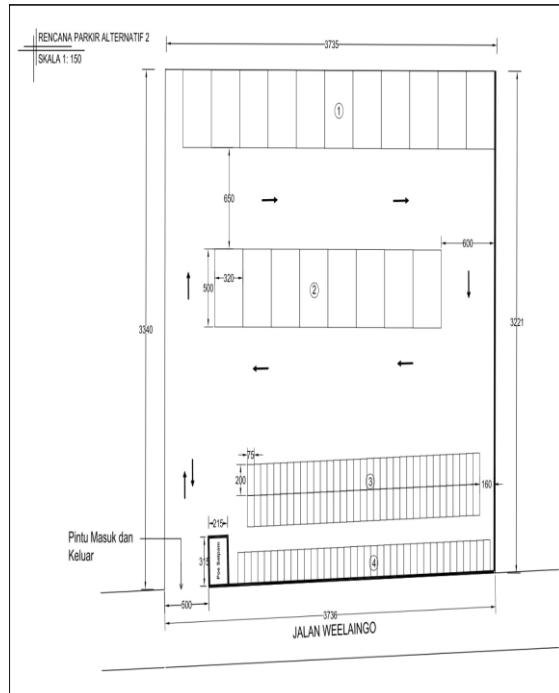
Gambar 1. Desain alternatif 1

Tabel 3. Rencana Desain Parkir Alternatif 2

No	Titik Area Parkir	Jumlah Petak	Sudut Derajat Parkir	Ukuran Petak (m)
1	Area Titik 3	70	90°	0,75 x 2,00
2	Area Titik 4	38	90°	0,75 x 2,00
Total		108		162 m ²

Tabel 4. Rencana Desain Parkir Alternatif 2

No	Titik Area Parkir	Jumlah Petak	Sudut Derajat Parkir	Ukuran Petak (m)
1	Area Titik 1	11	90°	3,20 x 5,00
2	Area Titik 2	8	90°	3,20 x 5,00
Total		19		304 m ²



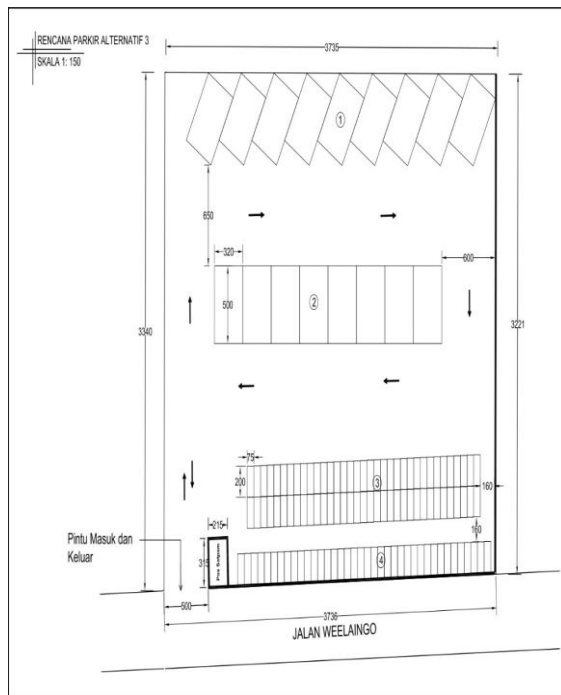
Gambar 2. Desain Alternatif 2

Tabel 5. Rencana Desain Parkir Alternatif 3

No	Titik Area Parkir	Jumlah Petak	Sudut Derajat Parkir	Ukuran Petak (m)
1	Area Titik 3	70	90°	0,75 x 2,00
2	Area Titik 4	38	90°	0,75 x 2,00
Total		108		162m ²

Tabel 6. Rencana Desain Parkir Alternatif 3

No	Titik Area Parkir	Jumlah Petak	Sudut Derajat Parkir	Ukuran Petak (m)
1	Area Titik 1	9	30°	3,20 x 5,00
2	Area Titik 2	8	90°	3,20 x 5,00
Total		17		195,5 m ²



Gambar 3. Desain Rencana Alternatif 3

SIMPULAN

1. Desain rencana SRP parkir alternatif 1 (satu) untuk sepeda motor tersedia 95 SRP parkir dengan sudut parkir 45° , sedangkan untuk mobil penumpang dan mini bus tersedia 16 SRP parkir dengan sudut 90° .
2. Desain rencana SRP parkir alternatif 2 (dua) untuk sepeda motor tersedia 108 SRP parkir dengan sudut parkir 90° dan untuk mobil penumpang dan mini bus tersedia 19 SRP parkir dengan sudut 90° .
3. Desain rencana SRP parkir alternatif 3 (tiga) untuk sepeda motor tersedia 108 SRP parkir dengan sudut parkir 90° , sedangkan untuk mobil penumpang dan mini bus tersedia 9 SRP parkir dengan sudut 30° dan 8 SRP dengan sudut 90° .

Desain rencana parkir yang digunakan untuk Pasar Inpres Gokat Laura adalah Desain Rencana Parkir Alternatif 3, yang memiliki jumlah petak parkir untuk sepeda motor tersedia 108 SRP parkir dengan sudut parkir 90° sedangkan untuk mobil penumpang dan mini bus tersedia 17 SRP parkir dengan sudut 30° dan 90° .

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, I. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoprasian Fasilitas Parkir*. Jakarta: Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

- Adler, David. 1999. *New Metric Handbook Planning and Design Data*. Architectural Press:Oxford.
- Arifta, F. A. 2010. *Perencanaan Areal Parkir Surabaya Sport Center (SSC)*. Tugas Akhir Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, Surabaya.
- Arnold, J. dan E. Kristy, 2003. *Hedonic Shopping Motivations*. *Journal of Retailing*, Vol.79
- BPS Kabupaten Sumba Barat Daya. 2022. Luas wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya 1.445, 32 km², dan jumlah penduduk Kabupaten Sumba Barat Daya Sebesar 320.554 jiwa.
- Departemen Perhubungan Direktur Jendral Perhubungan Darat. 1996. *Pedoman Teknis penyelenggaraan fasilitas parkir Jakarta* : Departemen Perhubungan.
- Geertz, Clifford. 1963. *The Integrative Revolution: Primordial Sentiments and Civil Politics in the New States*. New York: The Free Press of Glencoe
- Hobbs, FD., 1997, *Perencanaan dan Teknik Lalu lintas*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Oktaviana Galuh. 2011. *Redesain Pasar Tradisional Jongke Surakarta*. Tugas Akhir S1 Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Oppenlender, J.C. 1976. *Manual of Traffic Engineering Studies*, Institute of Transportation Engineering Washington DC.
- Pamungkas, F. Y. 2017. *Perencanaan Lahan Parkir Pusat Kuliner Pakzul Di Perumahan Kahuripan Nirwana, Sidoarjo*. Tugas Akhir Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, Surabaya.
- Perda Nomor 16 Tahun 2009. *Tentang Tambahan Modal Pemerintah Kota Makassar Pada Perusahaan Daerah Rumah Pemotongan Hewan*.
- Philip Kotler, 2002, *Manajemen Pemasaran, Edisi Millenium, Jilid 2*, PT Prenhallindo, Jakarta
- Rustiadi, Ernan. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Bogor: IPB.
- Saba, S. L. 2022. *Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Ruang Parkir (Studi Kasus: Pasar Inpres Waikabubak*. Tugas Akhir S1 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati, Denpasar.

- Steiner, G. A. 2021. *Perencanaan Strategi*. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suryananta, P. D. 2022. *Desain Parkir Sepeda Motor Di Pasar Tradisional Widhu Boga Denpasar*, Denpasar.
- Warpani, S. 1990, *Rekayasa Lalu Lintas*, Bhatara Karya Aksara, Jakarta.